

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata tentang pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter anak di Desa Wansugi (studi kasus) Siswa Kelas V SDN 8 Kabangka yang ditelaah, ditafsirkan serta dikembangkan dalam bentuk penyajian deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan studi kasus. Dimana penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan menggunakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap dengan unit sosial tersebut. (Karsadi, 2018:27) untuk itu peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab permasalahan dalam fokus penelitian dan rumusan masalah yang penulis jadikan sebagai acuan.

3.2 lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Wansugi, Kecamatan Kabangka, Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara, Kode pos 93664. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut karena didasarkan pada karakteristik wilayah yang relevan dengan permasalahan dalam judul serta kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan informasi atau data peneliti.

Sedangkan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu November 2022-April 2023 setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian, dalam hal ini informan. Informan dalam penelitian ini yang pertama yaitu orang tua dari siswa yang bersekolah di SDN 8 Kabangka Khususnya kelas V yang dipilih oleh peneliti adalah masyarakat (orang tua) di Desa Wansugi yang anaknya bersekolah di SDN 8 Kabangka Khususnya kelas V yang berjumlah 5 orang, Siswa kelas V SDN 8 Kabangka yang berjumlah 19 orang tetapi yang jadi fokus peneliti yaitu 5 orang siswa yang memiliki karakter buruk. Sedangkan informan pendukung antara lain nenek, guru kelas, atau orang yang terlibat dalam pengasuhan anak sebanyak 2 orang.
- b) Sumber data sekunder adalah data pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen Kantor Desa Wansugi dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kevalidan data tentang masalah yang diteliti maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husaini Usman Poernomo, 1996:54). Penggunaan teknik observasi dalam penelitian di atas mempertimbangkan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif yang dilakukan secara langsung dengan mengamati

berbagai objek. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan. Alat pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat serta menganalisa secara sistematis. Pada observasi ini penulis akan menggunakan observasi dengan maksud untuk mendapatkan data yang efektif mengenai Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembinaan Karakter Anak di Desa Wansugi (Studi Kasus) Siswa Kelas V SDN 8 Kabangka.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan permasalahan tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka (Lexi J. Moleong, 2005:234) yang akan diwawancarai peneliti adalah orang tua anak dan orang-orang yang terlibat dalam pengasuhan anak, serta Guru di sekolah SDN 8 Kabangka yakni Wali kelas V.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti mencari data yang dibutuhkan sebagai pelengkap informasi yang peneliti jadikan sebagai bukti akurat yang dapat peneliti pertanggung jawabkan dalam penelitian ini. Pengambilan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan pada saat pengambilan informasi data melalui observasi, wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yakni untuk mendapatkan data hasil wawancara mengenai Pola Asuh Orang Tua di Desa Wansugi dalam Pembinaan Karakter Anak (Studi Kasus) Siswa Kelas V SDN 8 Kabangka. Mengacu pada konsep

Miles dan Hubberman (1994:164) mengemukakan bahwa dalam aktifitas berlangsung secara terus menerus dan berlaku sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yang dimaksud oleh Miles dan Hubberman (1994:164), menggambarkan secara sistematis setiap masalah yang telah di analisis yang berlangsung melalui 3 tahap yaitu:

- 1) *Data collection* (pengumpulan data), yaitu pada saat memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
- 2) *Data reduction* (tahap reduksi data), yaitu pada saat proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul di catatan-catatan tertulis dari lapangan.
- 3) *Data display* (tahap penyajian data), yaitu penyajian informasi dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodeologi dalam suatu penelitian. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian triangulasi dapat memungkinkan realitas secara lebih valid (Agusta, 2003:8) Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 jenis triangulasi yakni sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sampai datanya akurat.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3.6.3 Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kreadibel.